



## UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENYULUHAN MENCUCI TANGAN SERTA MEMAKAI MASKER

Rofiatun Nisa<sup>1</sup>, Zainal Muslikhin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

Pos-el : [rofiatunnisa@stitaf.ac.id](mailto:rofiatunnisa@stitaf.ac.id)<sup>2</sup>  
[zainalmuslikhin@gmail.com](mailto:zainalmuslikhin@gmail.com)<sup>3</sup>

*Received 20 Juli 2021; Received in revised form 10 August 2021; Accepted 17 August 2021*

### Abstrak

Penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak dari berbagai lapisan masyarakat dengan menerapkan protoker kesehatan, yang terus diupayakan untuk menangani penyebaran Covid-19 dengan selalu mempraktikkan menjaga kebersiahan tangan dengan melakukan mencuci tangan dengan sabun dan menggunakan masker. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada peserta didik di MI Ta'limul Huda Bugoharjo cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Pengabdian masyarakat dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Agustus 2020 dengan menggunakan pendekatan penyuluhan *one by one* atau antar personal dengan cara *home visit* ke masing-masing rumah peserta didik dan mempraktikkannya secara langsung. Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan kepada peserta didik tentang penyuluhan mencuci tangan menggunakan sabun dan masker didapatkan bahwa peserta didik sangat senang dan semangat dalam mengikuti penyuluhan yang diberikan serta praktek secara langsung dalam mencuci tangan dan memakai masker.

**Kata kunci:** Covid-19; Masker; Mencuci tangan; Pencegahan; Penyuluhan.

### Abstract

*Handling Covid-19 must be carried out thoroughly and involve all parties from various walks of life by applying health protocols, which are continuously being pursued to deal with the spread of Covid-19 by always practicing hand hygiene by washing hands with soap and using masks. This service aims to provide counseling to students at MI Ta'limul Huda Bugoharjo how to wash hands and wear masks properly. Community service is carried out for 1 month, namely in August 2020 using a one-by-one or interpersonal counseling approach by way of home visits to each student's home and practicing it directly. Based on the results of the service carried out to students about counseling on washing hands using soap and masks, it was found that students were very happy and enthusiastic in participating in the counseling provided and practicing directly in washing hands and wearing masks.*

**Keywords:** Counseling; Covid-19; Mask; Prevention; Washing hands.

## PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia, Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Yang menyerang saluran pernafasan pada manusia mulai, yang menyebabkan gejala

bantuk samapai dengan menyebabkan sebuah kematian. Sehingga pemerintah mengambil sebuah kebijakan-kebijakan baru untuk menanggapi penyebaran kasus Covid-19 yang berada di Indonesia salah satunya dengan menerapkan protokeler kesehatan, menerapkan PSBB dan lain sebagainya.

Penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak dari berbagai lapisan masyarakat dengan menerapkan protoker kesehatan, yang terus diupayakan untuk menangani penyebaran Covid-19 dengan selalu mempraktikan menjaga kebersiahan tangan dengan melakukan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.

Peneliti menemukan kondisi masyarakat desa Bugoharjo yang cukup tidak mempercayai adanya sebuah wabah pandemi Covid-19 yang sedang beredar saat ini, sehingga masyarakat desa juga tidak memperhatikan sebuah anjuran-anjuran pemerintan yang telah diterbitkan agar bisa terhindar dari Covid-19, masyarakat tidak menerapkan protokoler kesehatan yang telah dianjurkan pemerintan seperti mencuci tangan setiap saat menggunakan sabun, memakai masker dan menjaga jarak minimal 1 meter atau (*social distancing*). Khususnya peserta didik di MI Ta'limul Huda Bugoharjo. Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih banyak yang belum menyadari bahaya dari wabah ini serta kurangnya kesadaran pentingnya memakai masker dan cara mencuci tangan yang benar. Untuk itu dibutuhkannya penyuluhan kepada semua peserta didik yang ada di MI Ta'limul Huda Bugoharjo dalam pentingnya pemakaian masker serta cara mencuci tangan yang benar.

Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu et al., 2020). Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Kejarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial (Telaumbanua, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu et al., 2020) dan upaya penggunaan masker (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020).

Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020). Berdasarkan penelitian Meri, dkk memperoleh hasil 100 orang sasaran sudah mendapatkan handsanitizer dan 200 orang mendapatkan masker. Dengan

demikian, masyarakat sekitar pada akhirnya dapat menggunakan masker dan perbekalan handsanitizer pada saat keluar rumah (Meri, dkk, 2021).

Dengan uraian di atas peneliti bertujuan untuk ikut melakukan pencegahan Covid-19 dengan upaya-upaya penerapan protokoler kesehatan dengan mengedukasi peserta didik MI Ta'limul Huda untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan juga untuk menggunakan masker saat mengikuti pembelajaran home visit yang diselenggarakan di rumah peserta didik MI Ta'limul Huda Desa Bugoharjo.

## **BAHAN DAN METODE**

Pengabdian masyarakat dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Agustus 2020 dengan menggunakan pendekatan penyuluhan *one by one* atau antar personal dengan cara *home visit* ke masing-masing rumah peserta didik. Sasaran pengabdian masyarakat adalah seluruh peserta didik yang ada di MI Ta'limul Huda. Pada pendistribusian masker tim membagikan kepada setiap peserta didik di rumahnya masing-masing serta memberikan penyuluhan secara langsung bagaimana cara memakainya serta bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Hal tersebut dilakukan oleh karena tidak boleh dilakukan secara berkerumun sebagai upaya social distancing guna kepentingan mencegah dari meluasnya Covid-19 di masyarakat.

Adapun berikut ini langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian dalam penyuluhan mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker di MI Ta'limul Huda Bugoharjo dengan harapan bisa memutus mata rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang sedang terjadi, sebagai berikut: Melakukan sebuah koordinasi dengan lembaga yang bersangkutan untuk meminta persetujuan proses penyuluhan yang akan disampaikan, mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan harapan biasa mudah difahami, menentukan waktu dan lokasi penyampaian materi penyuluhan yang akan dilakukan dengan berkordinasi pada pihak lembaga yang bersangkutan, menginformasikan kegiatan dan waktu kepada peserta didik terkait akan dilaksanakan penyuluhan di MI Ta'limul Huda Bugoharjo, mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam proses penyuluhan mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker, melakukan penyuluhan pada hari dan waktu yang telah ditentukan, melakukan evaluasi setelah kegiatan penyuluhan, melakukan pemantauan terhadap peserta didik yang telah mendapatkan penyuluhan apakah bisa menerapkan pola perilaku hidup sehat dan bersih dengan mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker saat keluar rumah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya donasi maskser beserta pemaparan edukasi kepada seluruh peserta didik di MI Ta'limul Huda

Bugoharjo tentang pentingnya mencuci tangan yang benar dengan memakai sabun. Jumlah seluruh peserta didik mulai dari kelas 1-6 adalah 126. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu mendapatkan masker serta pemaparan edukasi cara pemakaian masker dan mencuci tangan secara lisan. Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keterangan tabel ditulis rata kiri dan untuk baris kedua seperti ini.

No	Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
1	Donasi serta sosialisasi pemakaian masker	126 Peserta didik	Panitia berdonasi dan sosialisasi pemakaian masker dari rumah ke rumah peserta didik
2	Sosialisasi cara mencuci tangan	126 Peserta didik	Sosialisasi dilaksanakan dengan mengumpulkan peserta didik yang saling berdekatan rumah

Sumber : Diolah tim Peneliti, 2021

Kegiatan ini dilakukan oleh karena untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya preventif masyarakat terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, yaitu dengan cara penggunaan handsanitizer dan masker. Peserta didik perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah berupa edukasi secara lisan per orang dan tidak berkumpul oleh karena keterbatasan kami dalam proses penyampaian terutama akibat adanya pandemi Covid-19 ini. Peserta didik ke luar rumah, tidak semua yang menggunakan masker oleh karena tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif terhadap Covid-19. Hal ini terbukti masih banyaknya peserta didik yang belum menggunakan masker sebagai pelindung diri dari bahaya Covid-19. Hal tersebut bisa dikarenakan informasi penggunaan masker yang pada awalnya belum diwajibkan oleh pemerintah di Wilayah kota Lamongan. Namun, seiringnya waktu berjalan, dan bertambahnya penderita Covid-19 maka dikeluarkan surat edaran mengenai kewajiban menggunakan masker.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemberdayaan masyarakat untuk menggunakan masker pada saat keluar rumah. Kami berkerja sama dengan bapak ibu guru di MI Ta'limul Huda Bugoharjo dalam proses pengadaan dan pendistribusiannya. Dengan cara berdonasi seperti ini diharapkan tenaga kesehatan selalu menjaga dan waspada terhadap kontaminasi virus yang sedang dihadapi. Hasil pengabdian masyarakat mendapatkan respon yang positif karena sangat bermanfaat di saat pandemi Covid-19. Selain pendistribusian, pengabdian juga melaksanakan sosialisasi secara langsung kepada setiap peserta didik bagaimana cara memakai masker yang benar. Seperti pada gambar



Gambar 1. Sosialisasi cara memakai masker yang benar kepada peserta didik

Hal ini sejalan dengan penelitian Titiek Idayanti mengatakan bahwa keberhasilan dari kegiatan PkM ini, diharapkan semua warga dapat menerapkan protokol kesehatan 4M dimanapun mereka berada sebagai upaya untuk mencegah dan menekan penyebaran virus Covid-19 agar tidak semakin melonjak angka kejadian pasien yang positif. Warga dapat benar-benar serius dalam menerapkan 4M yaitu memakai masker setiap keluar rumah, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Diharapkan warga juga dapat menyampaikan informasi tentang 4M kepada warga lain yang tidak hadir dalam kegiatan sosialisasi 4M (Idayanti, 2021). Begitu pula dengan pengabdian dari Meri hasilnya pemakaian masker disertai pemahaman penggunaan dan manfaatnya kepada minimal 100 orang sasaran bahwa masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker sesuai tujuan dan fungsinya (Meri, dkk 2020).

Disamping pendistribusian serta sosialisasi pemakaian masker, peserta didik juga diajak untuk belajar cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO. Kegiatan penyuluhan cuci tangan dilakukan juga dengan berkunjung ke beberapa rumah peserta didik kemudian mengumpulkannya berdasarkan dekatnya lokasi rumah untuk dilaksanakan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di salah satu rumah peserta didik yang diikuti peserta didik yang sama RT. Ada juga kegiatannya dilaksanakan di lapangan balai desa maupun mushola dekat rumah peserta didik. Praktek Cuci Tangan menggunakan Sabun dilaksanakan dengan seluruh peserta melakukan langkah cuci tangan sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh tim. Hal ini dapat terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar kepada peserta didik

Tahap selanjutnya adalah tanya jawab dengan peserta pengabdian yakni seluruh peserta didik MI Ta'limul Huda Bugoharjo. Para peserta didik sangat antusias melontarkan beberapa pertanyaan terkait tentang cuci tangan menggunakan sabun. Di sela pertanyaan, peserta didik juga antusias agar kegiatan ini dapat dilakukan kembali dan tidak berhenti sampai disini. Sesuai penelitian dari Cahaya Indah Lestari, kegiatan pengabdian disambut sangat antusias, ibu melontarkan beberapa pertanyaan terkait Cuci Tangan Pakai Sabun. Sebagian besar ibu paham dengan penyuluhan yang diberikan. Penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan kategori pengetahuan baik sebesar 90 % (18 Orang) tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) untuk pencegahan coronavirus. (Lestari, 2020).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan kepada peserta didik tentang penyuluhan mencuci tangan menggunakan sabun dan masker didapatkan bahwa peserta didik sangat senang dan semangat dalam mengikuti penyuluhan yang diberikan serta praktek secara langsung dalam mencuci tangan dan memakai masker.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIT Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan yang telah memberikan dana bantuan untuk pengabdian. Serta kami sampaikan ucapan terimakasih pula kepada kepala sekolah serta seluruh guru dan peserta didik di MI Ta'limul Huda Bugoharjo.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *BMJ*, 1435(1), 1–4. <https://doi.org/10.1136/%20bmj.m1435>
- Idayanti, Titiek, dkk. (2021). Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 128- 128. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.123>
- Lestari, Cahaya Indah. (2020). Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) untuk Mencegah Peyebaran Coronavirus (COV) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. *SELAPARANG.Jurnal Pengabdian Masyarakat*

*Berkemajuan*, 4(1), 370-373.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3221>

Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020 Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(1), 434-436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)

Meri, dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan Hand Sanitiser dan Masker sebagai Upaya Preventif terhadap Covid-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.  
<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>

Nisa', Rofiatun, dkk. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik, 1(1), 61-70,  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida/article/view/112>

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59-70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>